

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Menurut Denz & Lincoln (1994) dalam Albi Anggito & Johan Setiawan (2018, hlm, 7) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlatar belakang keilmuan, yang bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi dan hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) dalam Albi Angrito & Johan Setiawan (2018, hlm. 7) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas naratif dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.

Menurut Kirk dan Miller (1986, hlm., 9), dalam Albi Angrito & Johan Setiawan (2018, hlm. 7-8), Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai tradisi ilmu sosial yang berbeda yang pada dasarnya didasarkan oleh pengamatan orang-orang di bidang mereka sendiri dan berhubungan dengan orang-orang melalui bahasa dan konsep mereka. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang penting untuk makna yang baik dalam ruang keanekaragaman manusia, aktivitas yang berbeda, keyakinan dan minat yang berbeda dengan berfokus pada berbagai bentuk hal yang menimbulkan makna yang berbeda.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Moleong (2017) dalam Lilawati (2021, hlm, 553) bahwa fokus penelitian merupakan pembatasan penelitian untuk memilih data mana yang signifikan dan yang tidak signifikan tidak termasuk dalam kumpulan data yang akan dikumpulkan, bahkan jika data tersebut menarik.

Menurut Sugyono (2012) dalam Suryana (2012, hlm, 24) Salah satu asumsi penelitian kualitatif tentang gejala adalah bahwa gejala tersebut bersifat menyeluruh, tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga

peneliti kualitatif mendefinisikan penelitiannya tidak hanya dari segi variabel penelitian, tetapi juga dari segi situasi sosial umum yang sedang dipelajari, yang mencakup aspek-aspek di mana para pelaku dan aktivitas berinteraksi secara sinergis. Karena permasalahannya terlalu luas, maka dalam penelitian kualitatif, pengertian penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan pokok yang bahkan lebih bersifat umum.

Fokus penelitian ini adalah untuk memfokuskan pada meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didiknya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Data/Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi, karena sulit untuk mengetahui semua tentang populasi karena keterbatasan ruang dan waktu. Sampel bisa menjadi gambaran dari keadaan populasi, karenanya sampel harus benar-benar mewakili populasi. Dalam buku Jamaludin Ahmad, Sugiyono (2015, hlm 140) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi atau ukuran dan karakterisiknya.

Pencarian sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 289), teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang mengumpulkan sumber informasi atau responden menurut aspek-aspek tertentu. Materi dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu topik penelitian mempresentasikan, menjelaskan, menceritakan bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik direpresentasikan dalam kaitannya dengan aspek-aspek yang akan disajikan dari hasil penelitian.

Adapun subjek dari penelitian ini berjumlah 6 orang diantaranya : 3 orang sebagai pendidik dan 3 orang sebagai peserta didik yang ada di PKBM Cerdik.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Johar Mamun	Pendidik	JM
2.	Tita Widiyawati	Pendidik	TW
3.	Nita	Pendidik	N
4.	Idam Nurjaman	Peserta Didik	IN
5.	Ibu Endah	Peserta Didik	IE
6.	Bapak Ahmudin	Peserta Didik	BA

Subjek penelitian ini dipilih untuk memudahkan analisis peneliti dan memberikan hasil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penambahan sumber data atau informan akan berhenti ketika data yang ada sudah penuh. Informasi yang lengkap disini maksudnya adalah informan yang berbeda baik yang lama maupun yang baru, tidak memberikan informasi yang baru atau berbeda dari yang lain.

3.3.2 Objek Data/Populasi

Menurut Sugiyono dalam Jamaludin Ahmad (2015, hlm 137) Definisi populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan sikap dan ciri tertentu yang diidentifikasi dan disimpulkan oleh peneliti yang akan diteliti. Populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga hal-hal lain. Selanjutnya, populasi bukan hanya jumlah objek/subjek yang akan diteliti, tetapi meliputi ciri/karakteristik tertentu dari objek/subjek tersebut.

Pada penelitian ini obyek nya adalah bagaimana pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa mengeluh dan tidak berbuat apa-apa karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini membutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Farida Nugrahani (2014, hlm, 108-113) Sumber data adalah item yang sangat penting bagi peneliti, sebab ketepatan dalam pemilihan data dan jenis sumber data yang telah di tentukan untuk ketelitian, kedalaman dan ketertelusuran data yang dapat diperoleh.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan langsung kepada pengumpul data, yaitu data yang berasal langsung dari lapangan, seperti narasumber atau informan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah hasil observasi langsung dan rekaman wawancara, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak lain yang berkaitan.

3.4.1 Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data sebagai informasi yang tidak langsung datang dari lapangan melainkan dari sumber yang dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen dan foto. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa sumber dari karya tulis ilmiah, jurnal dan buku, untuk mendapatkan sebuah pemahaman dari upaya pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di Pkbn Cerdik Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui:

3.5.1 Wawancara

Jamaludin Ahmad (2015, hlm, 169) Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian dengan dua orang, penanya atau pewawancara, bertatap muka untuk bertukar informasi dan mengajukan pertanyaan dan jawaban untuk memberi makna pada topik tertentu. Teknik Wawancara ini dilakukan dengan subjek uji berupa posisi tanya jawab antara

peneliti dan responden yaitu pendidik dan peserta didik.

3.5.2 Observasi

Jamaludin Ahmad (2015, hlm, 170) Observasi adalah pengamatan langsung yang dapat dilakukan melalui observasi, angket, berbagai gambar dan rekaman audio. Panduan Pengamatan menyediakan daftar jenis kegiatan yang dapat terjadi dan diamati. Dengan tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari peserta didik yang ada di Pkbn Cerdik Tamansari Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang diharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat perilaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua harus diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.5.3 Dokumentasi

Jamaludin Ahmad (2015, hlm, 171) Dokumen, yaitu bahan tertulis. Pada saat melakukan metode dokumentasi, peneliti dapat meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, risalah rapat, dan lain-lain. Tahap dokumentasi ini peneliti dapat melakukan pengumpulan data berupa karya ilmiah, foto, buku, jurnal agar memenuhi data yang tidak dapat di temukan dari hasil wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 131) Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengatur informasi ke dalam kategori, membaginya menjadi unit, mensintesisnya, dan mengaturnya menjadi pola, mana yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mereka dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilah yang hakiki, memfokuskan yang hakiki, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer mini yang menyediakan kode untuk aspek-aspek tertentu.

3.6.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya merupakan mendisplaykan data. Penyajian data mengorganisasikan data, menyusunnya ke dalam pola yang relasional, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut .

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dari awal karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan isu penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data di atas, analisis deskriptif kualitatif mengacu pada analisis yang digunakan dalam kerja lapangan kualitatif, yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kejadian, kejadian dan deskripsi. Semua yang diteliti digabungkan menjadi jawaban atas hasil akhir penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian disusun sedemikian rupa sehingga pelaksanaannya terarah dan sistematis. Menurut Moleong (2017, hlm. 127-148) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu :

3.7.1 Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk memperhatikan etika penelitian lapangan yang meliputi perencanaan proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, minimalisasi data dan penyiapan perangkat penelitian. Oleh karena itu, pada tahap awal ini, peneliti mempunyai pemahaman yang baik tentang perjalanan peneliti dan mempersiapkan bidang penelitian dengan baik.

3.7.2 Tahap pekerjaan lapangan

Langkah ini menjelaskan bahwa peneliti harus siap untuk mencari dan mengumpulkan data untuk dianalisis, oleh karena itu setelah pengumpulan data langkah selanjutnya adalah disusun.

3.7.3 Tahap analisis data

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam fase ini menyatakan bahwa kegiatan yang berupa pengolahan data merupakan tahapan penelitian yang tujuannya untuk mempertanggung jawabkan seluruh tahapan proses penelitian dan menanggapi tahapan penelitian yang peneliti gunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah tempat di mana situasi sosial yang akan teliti. Tujuan dari lokasi yang dimaksud ini adalah untuk mempermudah dan memperjelas objek kajian. Penelitian dilaksanakan di PKBM Cerdik beralamatkan di JL. Setiawergi, RT 01 RW 05, Tamansari, Setiamulya, Setiamulya, Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian. Pilihan waktu penelitian didasarkan pada data yang ingin peneliti dapatkan selama waktu pengerjaan penelitian ditempat

penelitian tersebut yang akan dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Table 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Mar	Jun	
1.	Pengajuan Judul Proposal												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Sidang Proposal												
4.	Revisi Proposal												
5.	Penyusunan Instrumen												
6.	Observasi Lokasi Penelitian												
7.	Wawancara												
8.	Penyusunan Laporan Penelitian												
9.	Sidang Komperenshif												
10.	Sidang Skripsi												